

Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Langsa

Nana Mardiana¹, Asnawi², Bunga Mulyahati³

¹⁻³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Tolerance Character, Aceh Local Wisdom, Analysis</i>	<i>The purposed of this study was to confirm that the learning outcomes of students in grade 4 of SD Negeri 14 Langsa for the 2022/2023 school year can be improved by applying the collaborative think pair share method. the studies technique used on this take a look at became Classroom Action Research (PTK). Datacollection techniques were carried out through observation/observation and tests. thedata analsis techniquet usedis a descriptived quantitative, data analysis technique with a percentage formula. This explains the results of the study explain that: (1) learning planning sing the think air share type cooperative methode is carried out by compiling lesson plans and correcting lesson plans; (2) t he leaning proces using the Tink pair share cooperative methode is carried out through three ciycles. Eaching cycle consists of planning, action, observations, and reflection phases. (3) The learning outcomes of students applying the think pair share collaborative method increased to 46% inCycle I, 69% inCycle II, and 84.61% inCycle III</i>
Kata Kunci: <i>Hasil Belajar, Metode Kooperatif Think Pair Share</i>	ABSTRAK Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan metode kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 14 Langsa tahun ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan dalam peelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (ptk). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan/observasi dan tes. Teknik analicis data yang di gunakn adalah teknik analicis data secara deskriptif kuantitatif melalaui rumus presentase. Hasil penelitian menjelaskan : (1) perencanaan pembelajaran meggunakan metode koperatif tipe <i>think pair share</i> dilakukan melalui menyusun RPP, mengoreksi RPP; (2) proses belajar mengajar menggunakan metode koperatif tipe <i>think pair share</i> dilakukan melalui 3 siklus di masing-masing siklus terdapat atas tahap perencanaan, tahappelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi; (3) hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode koperatif tipe <i>think pair share</i> disiklus I sebesar 46%, siklus II 69% dan disiklus III mengalami peningkatan menjadi 84,61%.
Corresponding author : mardianan481@gmail.com	JBES 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan diterapkan sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan kemampuan dan potensi setiap manusia, karena pendidikan adalah sebuah pengalaman belajar yang diterima dan dilaksanakan sepanjang hayat, sehingga pendidikan diterapkan dapat meningkatkan seluruh manusia juga dapat dimiliki oleh siswa dengan baik dan terintegrasi. (Fransyaigu, R, 2016: 89)

Menurut Amusanna pendidikan ialah kesempurnaan kehidupan seseorang, hingga ia bisa memperoleh semua kebutuhan fisik dan internal yang didapat dari kodrat alam. Menurut Mustika, F. & Sahudra, T.M (2018: 236) mengungkapkan bahwa Pendidikan dilingkungan social masih menjadi salah satu masalah pembangunan terbesar.

Pendidikan merupakan jalan untuk menaikkan hasil SDM, dan peran penting tersebut memaksa kemampuan diberbagai kalayak di dunii pendidikan untuk berupaya meningkatkan kualitas tenaga pengajar, meningkatkan kualitas kurikulum, mengembangkan dan menggunakan sumber dan media pembelajaran. Model pembelajaran kontekstual. Mempromosikan pendidikan aktif peserta dan memperluas

kesempatan pendidikan (Sukirno Dan Aprilia, R, 2019, p. 179)

Pendidikan diterapkan sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan kemampuan dan potensi setiap manusia, karena pendidikan ialah sebuah pengalaman pembelajaran yang diterima dan dilaksanakan selama hidup. Sehingga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan seluruh potensi kemampuan serta kecerdasan oleh siswa secara maksimal (Aprilia, R., 2019, p. 179)

Tujuan K13 ialah mempersiapkan orang diIndonesia untuk hidup sebagai individu pribadi dan warga negara yang setia, beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan emosional serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan diperadaban dunia (Asnawi, dkk, 2016, p.89). Kurikulum ialah instrumen yang dapat difungsikan untuk meraih pendidikan dan panduan pelaksanaan untuk seluruh tingkat pendidikan (Sukirno, S., & Fransyaigu, R. (2019).

Pendidikan berlangsung sejak seseorang dilahirkan ke dunia, bahkan sejak dalam kandungan, pendidikan juga berlangsung sampai akhir hidup (Juliati, J., & Syafriansyah, S. 2018)

Negeri yang berjaya harus dimulai dari keturunan muda yang mempunyai tingkah laku yang baik, dan kepada

pencipta alam, yang bijak dan bertanggung jawab, pemikiran kritis dan inovasi (Mustika, F. & Sahudra, T.M., 2018: 236).

Sekolah menjadi institusi dunia pendidikan bekerja melaksanakan jalannya pendidika dan jalnnya kursus belajar mengajar untuk meningkatkan kehidupan masyarakat (Sahudra, T. M., & Juwita, R. 2018)

Bangsa yang besar yakni bangsa yang mempunyai tingkah laku pencipta bangsa yag kuat, hidup yang berhasil dalam pendidikan dan diilingkungan yag menyenangkan yang menerapkannya dasar-dasar kebbaikandi segala bidang kehidupan(Mulyahati, B. Dan Fransyaigu, R, 2018). Pendidikan yakni menghubungkan anak didk menuju kemajuan diri. Semakin terdidik anak didik tersebut, maka semakin tinggi pula kesadarannya pada seluruh segi kehidupan (Aprilia, R. 2017)

Di kehidupan suatu warga Negara pendidikan erat memegang posisi yang esensial demi memastikan kelanjutan kehidupan berbangsa dan bernegara, keadaan ini juga sarana untuk memajukan dan mengembangkan mutu potensi manusia (Sidiq, F. Dan Lailatussyukriyah, 2017)

Sekolah Dasar ialah suatu lembaga formal yang memiliki tujuan untuk mengembangkan konsep dasar keterampilan dan pengetahuan (Kenedi et

al 2017). Guru menjadi suatu indicator keberhasilan pada proses kegiatan pembelajaran, guru merupakan kunci utama meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa untuk belajar (Mahlianurrahman, 2017).

Prosedur pembelajaran pada dasarnya adalah hubungan antara pengajar dan anak didik, dimana prosedur itu ditanda dengan hadirnya perebuan pada jiwa seseorang untuk suatu hasil dari pengetahuan dab latihan (Asnawi , et al ., 2016).

Dalam memilih metode pengajaran, terlebih dahulu harus disesuaikan dengan tujuan pengejaran, bahan ajar, format pengajaran kelompok atau individu, serta kemampuan dan karakteristik siswa. Pembangunan pendidikan menitikberatkan pada peningkatan mutu diseluruh jenjng pendidikan, dimulai dari TK sehingga perguruan tingi. Oleh karena itu, siswa sekolah dasar harus aktif dan kreatif dalam semua kegiatan belajar.

Hasiil belajar siswa SD Negeri 14 Langsa kelas IV kurang memuaskan. Permasalahan dibalik minimnya hail belajar peserta didik adalah minimya kemauan siswa, rendahnya respon peserta didik akan umpan balik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah diatas, perlu dilakukan peningkatan kualiiitas pembelajaran yaiatu menerapkan metode

koperatif ialah strategi guru memotivasi dan memberikan petunjuk pada siswa supaya peserta didik lebih terarah untuk tujuan yang ingin diraih. Peserta didik memperhatikan dan berdiskusi secara berkelompok dan saling bekerja sama untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dari uraian diatas, peneliti hanya mengkaji hasil belajar kognitif siswa saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengkaji mengenai bagaimana meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe *Think PairShare* kelas IV di SD Negeri 14 Langsa. .

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakannya model Kemmis dan McTaggart. Kajian dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 selama kurang lebih enam kali pertemuan yaitu dari tanggal 15 sampai 29 Agustus 2022.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan bekerjasama dengan peneliti dan guru SD Negeri 14 Langsa. Subjek penelitian ini ialah peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Langsa berjumlah 13 murid, terdiri atas 6 laki-laki, 7 perempuan.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dengan tiga siklus, Siklus I siklus II dan siklus III. dimana siklus diselenggarakan dalam 2 kali pertemuan dan setiap siklus memiliki 4 tahapan. yaitu, Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Teknik pengumpul data yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah melalui menggunakan alat pengumpul data, berupa hasil pembelajaran murid untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar peserta didik. Lembar observasi dan dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tes yang digunakan ialah tes tertulis menguji hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 14 Langsa tema 1 subtema 3 pembelajaran tematik dengan menerapkan metode kooperatif Tipe *Think Pair Share*.

Teknik analisis data dalam PTK menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Langkah analisis data, menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2016:246) yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan langkah-langkah dalam 3 siklus yang dilakukan selama 6 kali pertemuan dapat diketahui bahwa hasil belajar mengajar murid

meningkat. Penggunaan metode kolaborasi think pair share diketahui dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Hasil Belajar siswa

Hasil belajar murid menunjukkan bahwasanya sebagian peserta didik tidak mencapai KKM. Terdapatnya sekitar 7 peserta didik yang tidak mencapai KKM pada Siklus I dengan tingkat kelulusan 64%. Hasil belajarnya yang dicapai murid siklus II meningkat, terdapat 4 peserta didik yang tidak tuntas dengan total nilai 69%. Di siklus ke-III hasil belajarnya murid meningkat siswa yang tidak berhasil sebanyak 2 orang dengan jumlah presentase 85,76%

Tabel 1. Hasil belajar siswa

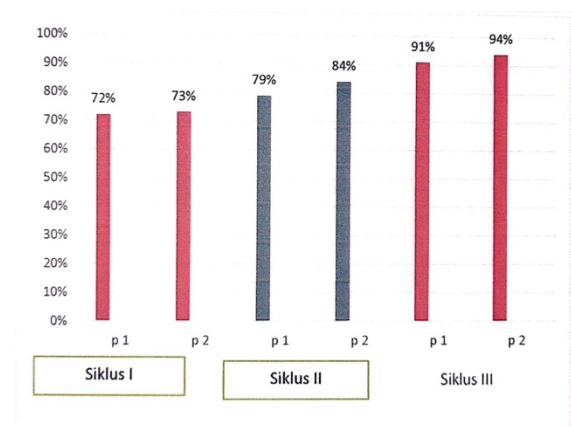
Kategori	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Siswa Tuntas	6	9	11
Siswa Belum Tuntas	7	4	2
Persentase Rata-rata Ketuntasan	64%	69%	85,76%

Pada siklus I proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode kooperatif think Pair Share rata-rata presentase siklus I adalah 64%. Di siklus II perolehannya hasil belajar murid diperhitungkan didalam proses pembelajaran dengan menerapkan

kooperatif TPS 69%. Perolehan hasil belajar murid siklus III sebesar 85,76%. Berdasarkan hasil pengukuran hasil belajar peserta didik diketahui bahwa penggunaan metode kolaboratif think pair share dalam pembelajaran tematik bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Aktivitas guru

Pengamatan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas 4 SD Negeri 14 Langsa. Berdasarkan hasil dari observasi disiklus I, II dan III terlihat bahwasanya keaktifan guru, didalam proses pembelajaran meningkat dengan metode kooperatif think pair share (tps). Lihat diagram di bawah ini untuk informasi lebih lanjut.

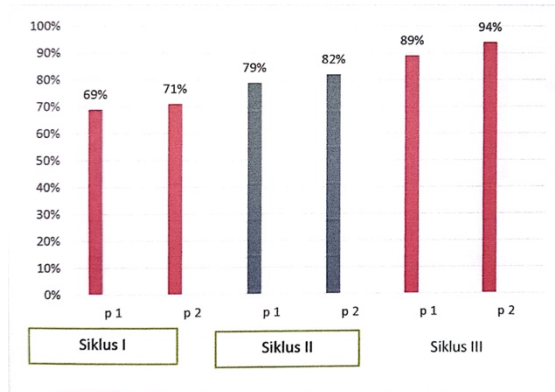


Bagan 1. Hasil observasi Aktivitas Guru

a. Aktivitas peserta didik

Guru dan teman sejawat memantau aktivitas peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran. Berdasarkan hasil kinerja murid selama proses pembelajaran, dengan

metode tps pada siklus I, II, dan siklus III menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. Lihat grafik dibawah ini untuk informasi lebih lanjut.



Bagan 2. hasil observasi Aktivitas peserta didik

2. Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan Siklus I, siklus II dan siklus III terlihat bahwasanya hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil rata-rata yang menunjukkan angka yang berbeda antara Siklus I, Siklus II dan rata-rata Siklus III. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa 64%, pada siklus II 69%, pada siklus III 85,76%. Peningkatan ini disebabkan oleh percakapan dengan pasangannya dimana peserta didik didorong untuk bergerak dan berinteraksi dalam pembelajaran untuk memaksimalkan penguasaan mata pelajaran. Hal ini didukung oleh Trianto (2012) Teori ini menyatakan bahwasanya pembelajaran menggunakan metode tps digunakan untuk melatih dengan baik

kerangka berfikir murid. didalam pembelajaran ini ditekankan pada peningkatan kemampuan penalaran peserta didik, kemampuan analisis masalah peserta didik. Disisi lain, Sari (2018) Menyatakan bahwa Kegiatan pembelajaran dengan metode think pair share memiliki beberapa dampak positif antara lain meningkatkan murid untuk bekerjasama dan bekerjasama dengan teman yang lain, meng optimalkan keikutsertaan murid, dan memberikan kesempatan kepada murid untuk menunjukkan keterlibatannya dengan teman lain.

Aktifitas guru Kelas IV di SD Negeri 14 Langsa pada Siklus I dipertemuan 1 mendapat hasil 72%, dan dipertemuan 2 mendapat hasil 73%. Pada siklus II sudah mengalami peningkatan dipertemuan 1 memperoleh hasil 79% dan dipertemuan 2 memperoleh hasil 84%. Pada siklus III mengalami peningkatan 91% dipertemuan 1, dan 94% dipertemuan 2. Aktivitas peserta didik Kelas IV di SD Negeri 14 Langsa, pada Siklus I mendapat kan hasil 69% dan dipertemuan 2 mendapat hasil 73%. Pada siklus II sudah mengalami peningkatan dipertemuan 1 memperoleh hasil 79% dan dipertemuan 2 memperoleh hasil 82%. Pada siklus III mengalami peningkatan 89% dipertemuan 1, dan pada pertemuan 2 memperoleh hasil 94%. Hal ini didukung

oleh teori Sabil(2014) memperlihatkan bahwa think pair share bias meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengemukakan pendapat, menghargai pendapat teman, berani berpendapat, menjelaskan dan mempertahankan pendapat. Di sisi lain, Parlina (2010) menyatakan bahwa think pair Share dapat memberikan dua tanggung jawab pribadi atau perseorangan berupa hasil tes dan tanggung jawab bersama ialah untuk tugas dengan pasangan nya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe think Pair share bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1 subtema 2. Pada siklus I nilai siswa yang sudah tercapai dalam proses pembelajaran berjumlah 6 peserta didik (46%) murid yang belum tercapai berjumlah 7 murid (53%), sedangkan nilai siklus II yang sudah tercapai dalam proses belajar mengajar ada 9 siswa (69%) dan siswa yang belum tercapai berjumlah 4 siswa (30,76%). Pada siklus III nilai yang sudah tercapai dalam proses pembelajaran berjumlah 11 siswa (84,61%) dan siswa yang belum tercapai berjumlah 2 siswa (15, 38%).Dilihat dari peningkatan nilainya, hasil penelitian telah ini meningkat secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih diberikan untuk pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra, Kepala Sekolah SD Negeri 14 Langsa, dosen Universitas Samudra serta kepada pihak lainnya yang mendukung kesuksesan pelaksanaan penelitian.

REFERENSI

- Aprilia, R. (2017). Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Budaya Lokal Kelas IV SD di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Tematik*.(6), 4, 11-17.
- Asnawi, A., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2016). Konsep Pembelajaran Terpadu dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 3(2), 84-93.
- Batubara, F., Asnawi, A., Riyani, M., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar pada Sub Tema “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” Negeri 7 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 23-23.
- Diana, A., Sofiyan, S., Putra, A., & Ramadhani, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7e Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 6 “Aku dan Cita-Citaku” SD Negeri 6 Langsa. *Journal of*

- Basic Education Studies*, 2(1), 79-79.
- Fransyaigu, R. R., & Mulyahati, B. (2018). PENDAMPINGAN GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM 5T+ 1 A UNTUK MENINGKATKAN ANGKA LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Vokasi*, 2(2), 115-121.
- Julianti, J., & Syafriansyah, S. (2018). UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI GAMPONG JAWA. *Journal of Basic Education Studies*, 1(2), 13-20.
- Hendri, S., Handika, R., Kenedi, A. K., & Ramadhani, D. (2021). Pengembangan modul digital pembelajaran matematika berbasis science, technology, engineering, mathematic untuk calon guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2395-2403.
- Kenedi, A. K. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Dengan Menerapkan Strategi Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Mahlianurrahman, M. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Ipa Melalui Implementasi Metode Inquiry Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13-21.
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Menyusun Cerita Praktik Baik Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 43-49.
- Mulyahati, B., & Fransyaigu, R. (2018). Desain Inkuiri Moral dalam Pembentukan Karakter Nasionalis Siswa SD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 10-16.
- Mustika, F., & Sahudra, T. M. (2018). Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi di Universitas Samudra Langsa. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 10(2), 235-244.
- Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 117-133.
- Raditya, I. W., Kristiantari, M. R., & Suara, I. M. (2015). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Gugus Letda Made Putra Kecamatan Denpasar Utara tahun ajaran 2014/2015. *Mimbar PGSD Undiksha*, 3(1).
- Sahudra, T. M., & Juwita, R. (2018). PENGARUH SIKAP BERKOMUNIKASI DAN PROFESIONALISME GURU SERTA DISIPLIN TERHADAP PRESTASI

BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI
1 KOTA LANGSA. *SEUNEUBOK
LADA*, 5(2), 129-137.

Sanjaya Wina. 2009. *Penelitian Tindakan
Kelas*. Bandung: Prenada Media
Group

Sidiq, F., & Lailatussyukriyah, L. (2017,
October). ANALISIS
PENGUNAAN BUKU AJAR
TEMATIK PADA KURIKULUM
2013 DI SEKOLAH DASAR SE-
KECAMATAN LANGSA BARAT.
In *Prosiding Seminar Nasional
Inovasi Pendidikan*.

Sukirno, S., & Fransyaigu, R. (2019).
Penerapan Media Audio-Visual
Berbasis Adobe Flash Menggunakan
Model Pembelajaran Guided Inquiry
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 3
Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun
Pelajaran 2018/2019. *Journal of
Basic Education Studies*, 2(2), 75-
89.

Sukirno, S., & Aprilia, R. (2019).
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
BUKU AJAR IPS BERBASIS
SEJARAH LOKAL MELALUI
PENDEKATAN LINGKUNGAN
DI KELAS IV SD KECAMATAN
KETOL KABUPATEN ACEH
TENGAH. *SEUNEUBOK LADA:
Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial,
Budaya dan Kependidikan*, 6(2),
178-190.

Sugiono. (2009) *Metode penelitian
kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung: CV Alfabeta

Yuliati, E. (2019). Penerapan
Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS
(Think Pair Share) untuk
Meningkatkan Hasil Belajar PKn di
MI Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal
Pendidikan Madrasah*, 4(2), 149-
156.